

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA PEDAWANG KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN

Sri Wigati¹, Ari Andayani²
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo Ungaran^{1,2}
sri.wigati150776@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: ASI eksklusif merupakan faktor penting bagi kesehatan dan pertumbuhan bayi, karena mengandung nutrisi optimal, antibodi, dan enzim yang meningkatkan sistem imun serta menurunkan risiko infeksi, alergi, dan penyakit kronis. WHO merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama. Namun, angka pemberiannya di Indonesia masih fluktuatif. Di Provinsi Jawa Tengah, prevalensi ASI eksklusif meningkat dari 72% (2019) menjadi 78,93% (2021). Di Kabupaten Pekalongan, angka di fasilitas kesehatan naik dari 87,91% (2021) menjadi 88,91% (2022). Faktor utama yang memengaruhi pemberian ASI eksklusif adalah tingkat pengetahuan ibu. Teori Health Belief Model (HBM) dan teori sosial kognitif menyoroti pentingnya persepsi ibu serta dukungan sosial dalam keberhasilan pemberian ASI. Penelitian ini menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Pedawang, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Pekalongan.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian adalah 35 ibu dengan bayi berusia lebih dari enam bulan, yang dipilih secara purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif serta praktik pemberian ASI eksklusif. Analisis data menggunakan uji Chi-Square...

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 77,1% ibu memiliki pengetahuan baik tentang ASI eksklusif, sementara 82,9% memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dan pemberian ASI eksklusif ($p\text{-value} = 0,000$).

Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dan pemberian ASI eksklusif di Desa Pedawang. Meningkatkan evaluasi kepada ibu menyusui dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci: Pengetahuan ibu, ASI eksklusif, ibu menyusui, kesehatan bayi.

RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE AND EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN PEDAWANG VILLAGE, PEKALONGAN REGENCY

Sri Wigati¹, Ari Andayani²
Bachelor of Midwifery Program, Faculty of Health,
Ngudi Waluyo University, Ungaran^{1,2}
sri.wigati150776@gmail.com

ABSTRACT

Background: Exclusive breast milk is an important factor for the health and growth of babies, because it contains optimal nutrition, antibodies and enzymes that improve the immune system and reduce the risk of infections, allergies and chronic diseases. WHO recommends exclusive breastfeeding for the first six months. However, the distribution figures in Indonesia are still fluctuating. In Central Java Province, the prevalence of exclusive breastfeeding increased from 72% (2019) to 78.93% (2021). In Pekalongan Regency, the number in health facilities increased from 87.91% (2021) to 88.91% (2022). The main factor influencing exclusive breastfeeding is the mother's level of knowledge. The Health Belief Model (HBM) theory and social cognitive theory highlight the importance of maternal perceptions and social support in successful breastfeeding. This research analyzes the relationship between the level of maternal knowledge and exclusive breastfeeding in Pedawang Village, Karanganyar District, Pekalongan Regency..

Method: This study used a correlational analytical design with a cross-sectional approach. The study sample was 35 mothers with babies over six months old, who were selected by purposive sampling. Data collection was carried out using a questionnaire that measured the level of maternal knowledge about exclusive breastfeeding and the practice of exclusive breastfeeding. Data analysis using Chi-Square test...

Results: The results showed that 77.1% of mothers had good knowledge about exclusive breastfeeding, while 82.9% gave exclusive breastfeeding to their babies. Statistical analysis showed a significant relationship between maternal knowledge and exclusive breastfeeding (p-value = 0.000).

Conclusion: There is a significant relationship between the level of maternal knowledge and exclusive breastfeeding in Pedawang Village. Improving education for breastfeeding mothers can be an effective strategy to increase the rate of exclusive breastfeeding.

Keywords: Maternal knowledge, exclusive breastfeeding, breastfeeding mothers, infant health